

## RINGKASAN

**Evaluasi Pencukuran *Wool* Terhadap Produktivitas Domba Sapudi Di PT. Agro Apis Palacio Magetan – Jawa Timur**, M. Dicka Firdaus, C31200517, 47 Hlm, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Theo Mahiseta Syahniar, S. Pt., M.Si. (Dosen Pembimbing)

Usaha peternakan di Indonesia mempunyai prospek yang cukup menjanjikan, karena pembangunan ekonomi dan pertumbuhan masyarakat Indonesia dalam mengkonsumsi daging meningkat seiring berjalannya waktu. Salah satu ternak ruminansia adalah domba, domba telah populer sebagai sumber ruminansia untuk memenuhi permintaan protein hewani di berbagai negara, termasuk Indonesia.

Kebutuhan ternak domba dalam permintaan sangat tinggi. Oleh karena itu, dalam memenuhi permintaan kebutuhan ternak domba, perlu dilakukan adanya budidaya ternak domba, salah satunya adalah usaha fattening domba seperti yang berada di PT. Agro Apis Palacio Magetan, didalam usaha penggemukan ternak domba yang perlu diperhatikan adalah pada manajemen pemeliharaan dan perawatan. Salah satu manajemen perawatan yang dilakukan di PT. Agro Apis Palacio Magetan yaitu dengan melakukan pencukuran *wool* pada ternak domba.

Penelitian ini dilaksanakan di PT. Agro Apis Palacio. yang berada di Desa Summersawit, Kecamatan Sidorejo Magetan, Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan selama mulai awal bulan Oktober sampai akhir 30 Oktober 2022. Bahan ternak yang digunakan adalah domba Sapudi yang terdapat di PT. Agro Apis Palacio, Magetan, sebanyak 6 ekor. Ternak domba yang digunakan terdiri dari 3 sapudi jantan (cukur), dan 3 ekor (tidak dicukur) dengan bobot badan kurang lebih 12-23 kg dan berumur 8-12 bulan. Kandang yang digunakan adalah kandang individual dengan ukuran 75 x 100cm, pada kandang terdapat tempat pakan dan tempat minum ternak. Pakan yang digunakan adalah konsentrat dengan pemberian 5% dari berat badan. Parameter yang diamati meliputi konsumsi pakan (BK), pertambahan bobot badan harian (PBBH), dan konversi pakan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan konsumsi pakan (BK) domba sapudi jantan mendapatkan hasil dengan perlakuan pencukuran *wool* yaitu sebesar 0,80 kg BK/ekor/hari dan perlakuan tanpa pencukuran yaitu 0,68 dengan pertambahan bobot badan harian (PBBH) ternak domba sapudi dengan perlakuan pencukuran *wool* sebesar 0,451 kg/ekor/hari. Sedangkan (PBBH) ternak domba tanpa perlakuan pencukuran *wool* sebesar 0,096 kg/ekor/hari, dan konversi pakan ternak domba dengan perlakuan pencukuran *wool* membutuhkan 5,35 kg pakan untuk menghasilkan 1 kg daging, sedangkan pada ternak domba tanpa perlakuan pencukuran *wool* membutuhkan 8,31 kg pakan untuk membentuk 1 kg daging. Saran bagi peternak maupun pengusaha khususnya di bidang fattening sebaiknya melakukan pencukuran *wool*.